

Dikirim : 8 Desember 2022
Direvisi : 28 Desember 2022
Disetujui : 02 Januari 2023

ICJ
(Initium Community Journal)
Online ISSN : 2798-9143
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

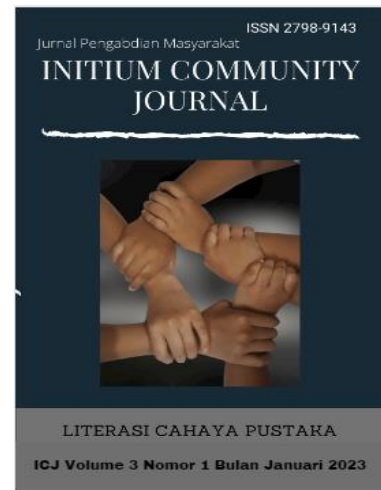
INITIUM COMMUNITY JOURNAL

<https://journal.medinerz.org/index.php/ICJ>

e-ISSN : 2798-9143

Kata kunci : Balita, posyandu, tumbuh dan kembang
Keywords : Toddlers, Community, Growth and Development

Korespondensi Penulis:
Elvi Murniasih
elvi.murniasih77@gmail.com



UPAYA MENINGKATKAN KESEHATAN DAN TUMBUH KEMBANG PADA ANAK USIA DINI

Elvi Murniasih¹⁾, Desy Rahmadani¹⁾, Onita³⁾, Raja Nur Albaniah⁴⁾

^{1,2,3,4)} Prodi Profesi Ners, Universitas Awal Bros

email : elvi.murniasih77@gmail.com, ooniita@gmail.com, desyy.ntn@gmail.com
rajanuralbaniah0409@gmail.com

ABSTRACT

Some of the effects of child development that are not in accordance with their age can inhibit brain development. Therefore, the purpose of this service is to carry out counseling on growth and development in children under five age. This activity was held from September 2018 to January 2019, at the Sukasari Posyandu, Sarolangun District. Sasaran is a mother who has children aged 0-5 years. This activity consisted of giving counseling with power point media, leaflets, posters, and pre-post test questions and anthropometric measurements of toddlers. The output of this service activity are: (1) Media leaflets and posters of child development and; (2) Mother's behavior in monitoring child growth and development. The results of the activity showed that participants were able to answer questions related to growth material in children aged 0-5 years in the post-test stage, ie correct answers of $\geq 80\%$. Participants are also able to understand the material about child development related to good consumption patterns through discussion. Based on this activity, it is necessary to collaborate with health workers and cadres to motivate children under five to routinely monitor the growth of children under five to posyandu or the nearest health care facility.

Keywords: Toddlers, Community, Growth and Development

ABSTRAK

Beberapa dampak perkembangan anak yang tidak sesuai dengan usianya dapat menghambat perkembangan otak. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melaksanakan penyuluhan tumbuh kembang pada anak balita. Sasarannya adalah seorang ibu yang memiliki anak usia 0-5 tahun. Kegiatan ini terdiri dari pemberian penyuluhan dengan media power point, leaflet, poster, dan soal pre-post test serta pengukuran antropometri balita. Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah: (1) Media leaflet dan poster perkembangan anak dan; (2) Perilaku ibu dalam memantau tumbuh kembang anak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu menjawab pertanyaan terkait materi tumbuh kembang anak usia 0-5 tahun pada tahap post-test yaitu jawaban benar 80%. Peserta juga dapat memahami materi tentang tumbuh kembang anak terkait pola konsumsi yang baik melalui diskusi. Berdasarkan kegiatan tersebut maka perlu kerjasama dengan tenaga kesehatan dan kader untuk memotivasi balita agar rutin memantau tumbuh kembang balita ke posyandu atau fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.

Kata kunci: Balita, Posyandu, Tumbuh kembang

A. Pendahuluan

Tumbuh kembang merupakan perubahan morfologi, biokimia, dan fisiologi yang dimanifestasikan secara kompleks dan terjadi sejak konsepsi sampai maturasi/dewasa. Dua peristiwa yang sifatnya berbeda tetapi saling berkaitan dan sulit dipisahkan yaitu pertumbuhan dan perkembangan (Soetjiningsih, 2014). Terdapat empat aspek yang dapat dinilai dalam pemantauan perkembangan yaitu personal sosial, motorik kasar, motorik halus, serta bahasa (Hartanto., & Fitri, 2011). Perkembangan bahasa menjadi salah satu indikator perkembangan keseluruhan dari kemampuan kognitif anak yang menjadi tolak ukur keberhasilan di sekolah. Tanpa dukungan dari lingkungannya, anak tidak akan mampu berbicara karena melalui kehidupan sehari-hari mereka tentu harus mendengar dan melihat pembicaraan yang berhubungan dengan pengetahuan tentang dunia di sekitarnya (Soetjiningsih, 2014). Keterlambatan dalam berbahasa akan sangat berdampak terhadap kehidupan personal sosial, kesulitan dalam pembelajaran, bahkan menjadi hambatan dalam bekerja. Masyarakat selama ini masih banyak yang salah dalam mempersepsikan mengenai konsep umum proses pemerolehan dan perkembangan bahasa, terutama di kalangan para orang tua. Anggapan bahwa anak telah memiliki kemampuan untuk belajar berbahasa secara alamiah masih melekat di benak sebagian orang tua. Jika terjadi keterlambatan pada perkembangan bahasa, sikap dari sebagian orang tua hanya menunggu dengan harapan anak dapat menyusul (catch up) dan kembali melanjutkan perkembangannya secara normal. Banyak kasus gangguan wicara pada anak yang tidak terdeteksi lebih awal, karena pandangan dan sikap yang salah ini. Salah satu upaya untuk mengurangi risiko keterlambatan perkembangan bahasa anak yaitu melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan upaya untuk menentukan keberhasilan pembangunan nasional dan meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia dikarenakan pendidikan menyuguhkan asuhan bimbingan sehingga akan menciptakan anak yang mampu menumbuhkan individualitas sendiri dengan menggunakan nilai-nilai pancasila. Sejak usia dini telah diselenggarakan pendidikan, tujuan diselenggarakan pendidikan anak usia dini yaitu untuk menjadikan anak mampu dalam meningkatkan serta mengembangkan aspek yang dimiliki anak, seperti yang tertera di dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Bab 1 butir 14 mengemukakan bahwa: Pendidikan anak usia dini merupakan suatu cara pembinaan serta bimbingan yang ditujukan untuk anak sejak lahir hingga mencapai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan serta perkembangan bahasa agar memiliki kesiapan saat memasuki pendidikan yang lebih lanjut (Partini, 2010). Pengembangan bahasa anak yang paling tepat disaat masa kanak-kanak, karena pada masa ini sering disebut dengan masa “golden age”. 3 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut dunia Internasional dikatakan sebagai pendidikan pada saat usia anak 0-8 tahun sedangkan kategori PAUD di Indonesia yaitu untuk anak usia 0-6 tahun saja. Lembaga Pendidikan Usia Dini tahun 2010 mengatakan bahwa rendahnya angka partisipasi PAUD di Indonesia dibuktikan dengan data yang menunjukkan bahwa hanya 20% dari 20 juta anak usia 0-6 tahun yang mengikuti PAUD. Depdiknas menyatakan bahwa jumlah anak usia dini di Indonesia hingga akhir tahun 2012 tercatat sebanyak 28.364.300 anak, sedangkan yang mengikuti jalur PAUD sebanyak 13.228.812 anak. Data Kementrian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2017 tercatat jumlah total anak usia 1-4 tahun di Indonesia yaitu sebanyak 19.101.845 jiwa. Menurut Data Statistik Pendidikan Anak Usia Dini tahun 2016/2017 terdapat sejumlah 8.027.829 anak yang mengikuti PAUD. Menurut data Depdiknas pada tahun 2016/2017 di Jawa Tengah sendiri jumlah anak usia 1-4 tahun yaitu sebanyak 2.151.967 jiwa dan 763.286 anak yang mengikuti PAUD. Fenomena yang ada di TK Kingdom School, Kota Batam terdapat 27 jumlah anak TK A dan TK B. dari 27 anak, 4 anak tidak mengikuti PAUD dan 23 mengikuti PAUD. Berdasarkan studi pendahuluan, anak yang tidak mengikuti PAUD terlihat lebih pendiam dan kurang percaya diri serta tidak banyak berbicara, sedangkan anak-anak yang dahulunya mengikuti PAUD terlihat lebih percaya diri serta aktif dalam berbahasa. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui seberapa besar perbedaan 4 kemampuan bahasa anak usia prasekolah antara riwayat mengikuti PAUD dengan yang tidak mengikuti PAUD.

B. Metode Kegiatan

1. Persiapan

Pada tahap ini, mahasiswa mempersiapkan materi edukasi instrument pre dan post test, identifikasi alat dan bahan yang diperlukan serta pengajuan surat izin. Surat ditujukan ke kelurahan belian kecamatan batam kota Villa Pesona Asri, kepala sekolah Tk Kingdom Islamic School. Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah.

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan sekitar 2 jam. Pada hari penyuluhan tersebut diawali dengan pembukaan dan memperkenalkan diri mahasiswa dan kemudian melakukan kegiatan pendidikan kesehatan tentang upaya meningkatkan kesehatan dan tumbuh kembang anak pada usia dini. Kegiatan ini meliputi dengan pemberian materi, diskusi dan demonstrasi stimulasi tumbuh kembang. Kemudian memberikan materi tentang bagaimana cara menjaga kesehatan dengan baik dan benar.

3. Berdasarkan hasil screening tumbuh kembang, dilakukan kerjasama antara orang tua dan guru dalam pelaksanaan stimulasi dan pencegahan penyimpangan mengenai kesehatan dan tumbuh kembang anak. Ketika anak berada disekolah, kegiatan stimulasi dilaksanakan oleh guru, dimana sebelumnya guru Tk Kingdom Islamic School sudah mendapatkan pelatihan tentang SDIDTK. Sedangkan ketika anak berada dirumah, kegiatan stimulasi dilakukan oleh orang tua anak.
4. Pelaporan
Pada tahap ini dilakukan proses dokumentasi dan pelaporan hasil kegiatan.



C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan edukasi tentang upaya meningkatkan kesehatan dan tumbuh kembang anak usia dini diberikan kepada 14 orang anak usia dini di Tk Kingdom Islamic School kecamatan batam kota, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang menjaga kesehatan yang baik dan benar dan juga bagaimana caranya menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia dini, cara mendeteksi secara dini adanya penyimpangan sehingga dapat dilakukan antisipasi dengan cepat dan tepat untuk menghindari komplikasi dan dampak yang ditimbulkannya, agar anak mampu melakukan intervensi dini baik secara mandiri maupun kalaboratif dengan tepat terhadap suatu penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada anak usia dini.

Observasi tingkat pengetahuan

Pemberian pretest dilakukan sebelum pemberian materi edukasi melalui kegiatan penyuluhan yang diberikan kepada responden yaitu anak usia dini Tk Kingdom Islamic School kecamatan batam kota. Tujuan pretest adalah untuk mengetahui atau mengukur tingkat pengetahuan responden mengenai kesehatan dan tumbuh kembang. Penilaian pretest dilakukan dengan menggunakan quisioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan seputar kesehatan dan tumbuh kembang anak usia dini.

Kegiatan posttest diberikan setelah pemberian edukasi melalui kegiatan penyuluhan yang diberikan kepada responden yaitu anak usia dini Tk Kingdom Islamic School kecamatan batam kota. Tujuan posttest adalah untuk mengetahui adanya perubahan tingkat pengetahuan responden mengenai kesehatan dan tumbuh kembang anak usia dini.

Berdasarkan screening pengetahuan tentang kesehatan dan tumbuh kembang pada anak usia dini di Tk Kingdom Islamic School kecamatan batam kota didapatkan 100% anak memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan pertumbuhan dan perkembangan yang normal sesuai dengan tingkat usia masing-masing anak. Hal ini didukung oleh tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan dan tentang pertumbuhan juga perkembangan anak sebesar 80% dalam kategori baik dan 20% dalam kategori cukup. Menurut Rahardjo (2012) menyatakan bahwa pengetahuan orang tua tentang tumbuh kembang akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan orang tua dalam menstimulasi tumbuh kembang anak. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyana (2009) menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu mengenai perkembangan anak dengan perkembangan motorik kasar dan halus anak usia 4-5 tahun di Tk Bustanul Atfal 7 Semarang.

D. Kesimpulan Dan Saran

Tumbuh kembang merupakan perubahan morfologi, biokimia, dan fisiologi yang dimanifestasikan secara kompleks dan terjadi sejak konsepsi sampai maturasi/dewasa. Dua peristiwa yang sifatnya berbeda tetapi saling berkaitan dan sulit dipisahkan yaitu pertumbuhan dan perkembangan. TK Kingdom School, Kota Batam terdapat 27 jumlah anak TK A dan TK B. dari 27 anak, 4 anak tidak mengikuti PAUD dan 23 mengikuti PAUD. Berdasarkan studi pendahuluan, anak yang tidak mengikuti PAUD terlihat lebih pendiam dan kurang percaya diri serta tidak banyak berbicara, sedangkan anak-anak yang dahulunya mengikuti PAUD terlihat lebih percaya diri serta aktif dalam berbahasa. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui seberapa besar perbedaan 4 kemampuan bahasa anak usia prasekolah antara riwayat mengikuti PAUD dengan yang tidak mengikuti PAUD. Hasil dan Pembahasan Karakteristik responden kegiatan edukasi tentang upaya meningkatkan kesehatan dan tumbuh kembang anak usia dini diberikan kepada 14 orang anak usia dini di Tk Kingdom Islamic School kecamatan batam kota, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang menjaga kesehatan yang baik dan benar dan juga bagaimana caranya menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia dini, cara mendeteksi secara dini adanya penyimpangan sehingga dapat dilakukan antisipasi dengan cepat dan tepat untuk menghindari komplikasi dan dampak yang ditimbulkannya, agar anak mampu melakukan intervensi dini baik secara mandiri maupun kalaboratif dengan tepat terhadap suatu penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada anak usia dini.

E. Daftar Pustaka

<http://jak.stikba.ac.id/index.php/jak/index>

<http://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2012-1-86207-153408321-bab1-14082012061622.pdf>

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/5427/3840>